

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah yang dianggap efektif dan efisien, dan pada umumnya sudah mempola untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data dalam rangka menjawab permasalahan dengan teliti dan benar.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dan sebagai pedoman untuk memperoleh hasil penelitian yang mencapai tingkat kecermatan dan ketelitian yang dapat di pertanggungjawabkan. Adapun peranan metode penelitian dalam penelitian ilmiah adalah sebagai berikut: (soerjono soekanto, 1986, p. 7).

1. Menambah kemampuan para ilmuwan untuk mengadakan atau melaksanakan suatu penelitian secara lebih baik atau lebih lengkap.
2. Memberikan kemungkinan yang lebih besar, untuk meneliti hal-hal yang belum diketahui.
3. Memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan penelitian interdisipliner.
4. Memberikan pedoman untuk mengorganisasikan serta mengintegrasikan pengetahuan, mengenai masyarakat.

Kemudian istilah metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier, didukung oleh data

lapangan. Dari penjelasan yang penulis sampaikan di atas, diperlukan adanya metode penelitian yuridis empiris yang digunakan untuk merumuskan dan menganalisa permasalahan tersebut, yaitu sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu objek penelitian langsung pada Kantor Pertanahan Nasional (BPN) di Kota Probolinggo dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dari orang-orang yang diamati.

Semua data yang telah berhasil digali dan dikumpulkan bersumber dari lapangan yaitu dari pihak-pihak terkait dengan kantor pertanahan, khususnya BPN. Dalam menunjang penelitian lapangan dilakukan juga penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari peraturan perundang-undangan dan bahan hukum lain yang terkait dengan objek penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian yuridis empiris atau yuridis sosiologis yaitu penelitian yang mengkaji hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat (B.Waluyo, 2002:16).

Penulis dalam hal ini melakukan penelitian terhadap penyelesaian sengketa yang dilakukan secara mediasi oleh pihak-pihak yang terlibat

dalam sengketa pertanahan tersebut, sifat penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang objek yang akan diteliti seperti apa adanya dilapangan pada saat penelitian dilangsungkan dan menggambarkan secara lengkap dan terperinci mengenai pelaksanaan mediasi sebagai alternative yang dipilih oleh pihak yang bersengketa.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian agar penelitian tersebut terarah dalam mengumpulkan dan mencari suatu informasi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan ataupun menganalisa sesuatu yang diteliti sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Fokus penelitian bertujuan dalam merumuskan suatu masalah penelitian dengan memanfaatkan fokus yakni yang pertama penetapan fokus dapat membatasi studi, dan yang kedua yakni penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar informasi yang di peroleh pada saat di lapangan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2004: 93-94).

Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang di peroleh saat berada di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan sangat berperan penting untuk menentukan arah dalam sebuah penelitian.

Penetapan fokus penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi objek kajian dan untuk menghindari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka, peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan variabel yang dimiliki, menurut teori George c. Edward III Implementasi Kebijakan terhadap Kepala Badan Pertanahan Nasional Terhadap Sengketa Tanah (Studi Mediasi BPN Kota Probolinggo Dalam Sengketa Tanah Pada Objek *Letter C*)

1. Komunikasi, Implementasi tidak terlepas dari adanya komunikasi. Seperti halnya Informasi kebijakan Penyelesaian sengketa Pertanahan melalui mediasi dikantor Pertanahan Kota Probolinggo perlu disampaikan kepada implementor kebijakan agar dapat mengetahui, memahami apa yang menjadi arah dan tujuan agar pelaku para implementor kebijakan dapat mempersiapkan dengan benar apa yang perlu dilakukan untuk melaksanakan kebijakan publik terhadap Implementasi Peraturan Kepala BPN Terhadap Sengketa Tanah Pada Objek *Letter C*
2. Sumberdaya, Sumberdaya yang dimaksud dalam hal ini yaitu meliputi informasi, wewenang, fasilitas dan staf. Agar diperoleh efektifitas pelaksanaan kebijakan tidak harus mengandalkan banyaknya sumberdaya manusia tetapi harus memiliki keahlian yang diperlukan dalam menyelesaikan sengketa misalnya

pelatihan mediasi sehingga mediator mengetahui persis posisinya dan tugas pokoknya.

3. Disposisi (Sikap Pelaksana) Yaitu sikap dari pelaksana kebijakan. Seperti mempunyai kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan kebijakan terhadap Implementasi Peraturan Kepala BPN Terhadap Sengketa Tanah Pada Objek *Letter C*
4. Struktur Birokrasi yang dimaksud mencakup 2 hal yaitu SOP (*Standard Operating Procedure*) dan penyebaran tanggung jawab. Maksud dari SOP tersebut adalah prosedur dari pelaksanaan dan penyebaran tanggung jawab secara jelas dalam hal ini instansi tersebut berwenang dalam mengurus Implementasi Peraturan Kepala BPN Terhadap Sengketa Tanah Pada Objek *Letter C*

#### 1) **Penentuan Informan**

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Salah satu jenis informan yaitu informan kunci, merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti (Rahman & Mada, 2021). Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi melainkan adalah informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun informan dalam penelitian ini dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan masalah penelitian(Andi, 2011).

Informan Atau Narasumber :

1. Yeny Azzyra selaku analis hukum pertanahan seksi pengendalian dan penanganan sengketa
2. Bambang Suhartono sebagai pelaporan dan evaluasi
3. Herlina sebagai masyarakat

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sesuai dengan judul, bahwa pelaksanaan penyelesaian sengketa melalui jalur Mediasi di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Probolinggo. Berkaitan dengan tempat yang menjadi situs penelitian yakni di Kantor Pertanahan Kota Probolinggo, peneliti memilih lokasi ini dengan segala pertimbangan. Sedangkan waktu penelitian akan dimulai pada bulan Februari–Maret 2023.

#### **D. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat di pertanggungjawabkan maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang terdiri atas peraturan kepala Pertanahan Nasional republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Terhadap Sengketa Tanah (Studi Mediasi BPN Kota Probolinggo Dalam Sengketa Tanah Pada Objek *Letter C*, yang telah diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap narasumber yang berkompeten.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan yang terdiri atas buku-buku, jurnal-jurnal, literatur, koran, laporan penelitian dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan topik penelitian skripsi ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini merupakan studi lapangan, maka teknik pengumpulan data semuanya menggunakan cara penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Data yang didapatkan dari

sumber-sumber diatas adalah dengan cara interview (wawancara), yaitu dengan Tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian, serta pengamatan langsung peneliti terhadap objek yang diteliti.

a) Observasi

Yaitu proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.

b) Wawancara

Yaitu proses percakapan dengan maksud tertentu percakapan ini dilakukan oleh dua pihak berupa tanya jawab kepada sejumlah informan untuk memperoleh informasi.

Dengan menggunakan metode wawancara tersebut, peneliti mengambil sampel sumber data dengan mewawancarai orang atau instansi dan masyarakat. Teknik ini digunakan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti, sesuai dengan tema kebutuhan dari penelitian yang diteliti.

c) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan membaca buku, dokumen-dokumen, undang-undang, dan media informasi lainnya yang berkaitan dengan Kantor Pertanahan Nasional di Kota Probolinggo.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah:

### a) Penulis Sendiri

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang terlibat langsung dengan objek penelitian yaitu mengambil bagian sebagai pelaku di antara objek penelitian bersifat Mandiri dan analisis

### b) Pedoman Wawancara

Pada penelitian kualitatif peneliti mempunyai peran sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan menginterpretasikan data sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi yang telah ditentukan adanya pedoman wawancara dan observasi dapat berfungsi sebagai alat untuk memahami makna dari interaksi sosial melalui makna dan nilai-nilai yang ada pada ucapan dan perilaku seorang responden.

Sebelum pedoman wawancara dan observasi dibuat Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dengan tujuan agar penelitian ini terarah.

### c) Perangkat penunjang berupa alat-alat yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa:

1. Alat tulis menulis
2. Buku catatan kecil
3. Laptop/komputer
4. Media rekam dan Handphone

#### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu analisis yang berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, tafsiran-tafsiran setelah menggali data dari beberapa orang informan kunci yang dipersentasikan sesuai dengan hasil temuan (*observasi*) dan wawancara penulis dengan informan.

Pada teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kegiatan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, teori.